

BAB VII

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya antibakteri dari tanaman kemukus dengan menggunakan cara ekstraksi dan bakteri yang lain.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan berkhasiat dari tanaman kemukus yang diduga mempunyai daya antibakteri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Materia Medika Indonesia, Jilid I, 1978, Hal. 74
2. Departemen Pertanian Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, 30 Tahun Penelitian Tanaman Obat, Pusat perpustakaan pertanian dan Biologi, Bogor, 1985, Hal. 27
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Cara Pembuatan Simplisia, Direktorat Jendral Pengawasan obat dan Makanan Jakarta, 1985, Hal. 13-25
4. Heyne K. Tumbuhan Berguna Indonesia, Jilid II Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kesehatan, 1987, Hal. 628-631
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Pusat penelitian Farmasi, Daftar Tanaman Obat, Volume I, Hal 266
6. Chapman and Hall, Dictionary of Natural Products, London. Glasgow. New York. Tokyo. Melbourne. Madras, Edisi III, 1994, Hal. 722
7. Samidi Robith, Ramuan Ampuh Jamu Pusaka Tradisional Madura, Pustaka Tinta Mas Surabaya, 1995, Hal.114

8. Hobbs. Betty C. and Gilbert, Richard J. Food Poisoning and Food Hygiene, 4 th edition, Edward Arnold (Published) Ltd, London, 1978, Hal. 21, 25-30, 66, 118, 314
9. Stecher, Paul G. The Merck Index of Chemicals and Drugs, an Encyclopedia For Chemists, Physicians, and Members of Allied Professions, 7 th ed. New York, Merck, 1960, Hal. 758
10. Matthias O. Hamburger and Geoffrey A. Cordell, A Direct Bioautographic TLC Assay For Compounds Possessing Antibacterial Activity, Journal of Natural Product, Vol. 50, NO 1, Jan. - Feb. , 1987, Hal. 19 - 22
11. Wagner, H., Plant Drug Analysis A Thin Layer Chromatography Atlas, Springer - Verlag, Berlin Heidelberg New York Tokyo 1984 Hal. 248-251
12. Mardisiswojo, Sudarman. Cabe Puvang Warisan Nenek Moyang, Jakarta, Jilid II, 1971, Hal. 45,49,56
13. Bailey. W. Robert, and Scott, Elvyn G. Diagnostic Microbiology, 4 th ed, the CV. Morby Company, Saint Louis, 1974 Hal. 313-319, 400
14. Gibbon, N.E. Bergeys Manual of Determinative Bacteriology, 8 th ed. The Williams and Wilkins

- Company, Baltimore, Hal. 483-487
15. Ronald M. Atlas, Microbiology Fundamental and Applications, Macmillan Publishing Company, New York, 1984, Hal. 209 - 311
 16. Ketchum, Paul A, Microbiology Concepts And Application, John Wiley and Sons, Canada, 1988, Hal. 503 - 504, 601 - 604
 17. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Farmakope Indonesia, edisi III, Lembaga Farmasi Nasional Indonesia, Jilid III, 1979, Hal. 13
 18. Joklik, Willet, Amos, Zinsser Microbiology, 17th ed, Appleton-Century Croffs, New York 1980, Hal. 258-260, 739-741
 19. Jawetz, Ernest, et al, Review of Medical Microbiology, 17 th ed. Apleton and Lange, Norwalk, Connectcut/ Los Altos, California, 1987, Hal. 218 - 219, 239
 20. William B. Pratt, M.D. Robert Fakety, M.D. , The Antimicrobial Drugs, Oxford University Press Inc. 1986, Hal. 326
 21. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Farmakologi dan Terapi, Edisi III, Jakarta, 1987, Hal. 566 - 574, 577
 22. L. Rahalison, M. Hamburger and K. Hostettmann, M.

- Monod and E. Frenk, A Bioautographic Agar Overlay Method For the Detection of Antifungal Compounds from Higher Plants, Phytochemical Analysis, Vol. 2, 1991, Hal. 199 - 203
23. Mackie and Mac Carney, Medical Microbiology, A Guide to Laboratory Diagnosis and Control of Infections Vol. I 13th Ed. English Language Book Society Livingstone, 1984, Hal. 236, 237, 323-325.
24. Mac Faddin, J.F. Biochemical Test For Identification of Medical Bacteria, 2nd Ed. Wilians Sand cWilkins, Baltimore, London, 1980, Hal. 36-40, 173-175, 209-211, 269-270, 440-446.
25. The Council of The Royal Pharmaceutical Society of Great Britian, Martindale The Extra Pharmacopoeia, Ed. 28, The Pharmaceutical Press, London, 1989, Hal. 1061